

GALERI SENI DI TOMOHON *Respect for Site*

Ezra Wensi Talibonso¹
Alvin J. Tinangon²
Ingerid L. Moniaga³

Abstrak

Kota Tomohon Sulawesi Utara, Tomohon yang dikenal dengan julukan kota bunga di sisi lain Tomohon dikenal akan destinasi wisata alam yang indah dan menarik maupun akan seni dan kebudayaan lokal yang masih di lesatarikan hingga saat ini, yang sangat di minati wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Seni menjadi salah satu daya tarik di saat ini, Tomohon sendiri memiliki beberapa kegiatan- kegiatan seni tahunan dan memiliki seniman – seniman lokal namun belum memiliki tempat untuk mewadahi akan kegiatan seni dan ruang kumpul atau ruang pameran bagi seniman, sehingga di perlukan galeri seni , yang tidak hanya sebagai tempat pameran namun dapat berfungsi untuk aktivitas maupun edukasi tentang seni. Dengan melihat kondisi alam yang masih alami dengan hadirnya Galeri seni di Tomohon yang bertemakan respect for site , akan menjadi wadah bagi seniman untuk berkarya maupun tempat pameran karya seni. Dengan tema respect for site. Galeri ini tidak hanya terbatas di dalam ruangan saja namun akan ada di luar ruangan respect for site yang maksud disini yaitu bagaimana merespon keadaan alam dan menyatukan antara ruang dalam dengan alam tanpa merusak kondisi sekitar.

Kata kunci: Tomohon, Galeri Seni, Respect For Site.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan seni di Tomohon cukup meningkat khususnya seni musik maupun tari yaitu kolintang dan maengket, seni rupa , maupun seni kerajinan bambu, selain itu pemerintah juga sering melaksanakan kegiatan kesenian yang menjadi agenda tahunan berdasarkan data yang dari dinas pendidikan daerah kota Tomohon dengan adanya Ikatan Seniman Tomohon peningkatan aktivitas seni di Tomohon meningkat namun belum terwadahi Perancangan Galeri Seni di Tomohon dengan tema *respect for site* memiliki asosiasi logis dengan lokasi dengan lokasi yang berada di daerah persawahan akan memberikan suasana yang baru. Karena bagaimana menyatukan antara galeri dengan alam dengan kondisi persawahan selain itu dapat menjadi agrowisata sawah.

Dengan hadirnya galeri seni dengan tema *respect for site* dalam hal ini perancangan galeri seni yang dengan fungsi utama sebagai ruang atau tempat pameran serta juga menjadi wadah bagi para seniman sebagai tempat edukasi dan rekreasi bagi masyarakat dan wisatawan sehingga mampu lebih mengenalkan akan seni yang ada di kota Tomohon serta meningkatkan perekonomian kota.

1.2 Rumusan Masalah

-) Bagaimana merancang galeri seni yang memiliki respon terhadap lingkungan sesuai dengan tema *Respect For Site*.
-) Bagaimana merancang sarana dalam hal ini Galeri Seni yang dapat memenuhi kebutuhan dalam pengembangan akan seni untuk para seniman sehingga mereka dapat berkarya.
-) Bagaimana merancang Galeri Seni menjadi tempat wisata rekreasi bagi masyarakat.

¹Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

²Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

³Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

2. METODE RANCANGAN

Penelusuran permasalahan dalam kegiatan perancangan tugas akhir ini niscaya dilaksanakan dengan melalui tiga jalur pendekatan, masing-masing ialah pendekatan tipologis, pendekatan lokasional dan pendekatan tematik.

-) Pendekatan Tipologis memahami dan mengidentifikasi tipe-tipe objek yang akan dibangun berdasarkan fungsi, bentuk dan lenggam, dalam hal ini seperti objek yang akan dirancang galeri seni.
-) Pendekatan Lokasional Pemilihan tapak yang berada di Woloan di kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon, provinsi Sulawesi Utara.

Pendekatan Tematik memilih tema yang sesuai dengan tujuan agar tema dapat mempertegas kehadiran objek, dalam hal ini penulis memakai tema *respect for site* sesuai dengan lokasi yang berada di daerah persawahan sehingga mendesain bangunan tanpa merusak alam sekitar

Adapun Metode yang di gunakan dalam memperoleh informasi dan data-data yang berkaitan dengan aspek-aspek di atas:

-) Studi Literatur. Mempelajari dan menganalisa penjelasan mengenai judul dan tema perancangan melalui buku-buku Arsitektural, Standart Internasional, undang-undang yang berlaku, majalah maupun internet. Mempelajari dan menganalisa keterkaitan dan keuntungan tema perancangan pada objek perancangan.
-) Observasi, Melakukan Pengamatan langsung dan dokumentasi pada lokasi yang berhubungan dengan objek perancangan. Melakukan survey akan kebutuhan fasilitas yang di butuhkan para pelaku objek dalam hal ini penghuni, pengelola dan pengunjung.
-) Studi Komparasi. Menganalisa perbandingan tema dan objek rancangan berupa fasilitas, ruang, dan bentuk terhadap beberapa karya arsitektural serupa yang sumbernya berasal dari buku-buku dan majalah, dan media informasi internet. Mengambil studi komparasi dari bangunan dalam dan luar negeri.
-) Analisa. Yaitu mengkomunikasikan semua data - data yang diperoleh untuk keperluan perencanaan objek.
-) Sintesa. Kumpulan hasil analisa untuk diterapkan dalam perencanaan Galeri Seni di Tomohon
-) Desain Berupa hasil rancangan bentuk dan ruang Galeri Seni di Tomohon dengan pendekatan tema, *Respect For Site*

3. KAJIAN OBJEK RANCANGAN

3.1 Prospek dan Fisibilitas

) Prospek

Hadirnya galeri seni ini di harapkan mampu mewadahi para seniman daerah maupun aktivitas seni sehingga mampu meningkatkan potensi seni dan dan bakat antar seniman. Menjadikan tempat pameran dan diskusi antar sesama. Sebagai wadah bagi masyarakat untuk edukasi seni khusus seni lokal yang ada di Tomohon. Sebagai wadah rekreasi sehingga dampak kedepan mampu meningkatkan perekonomian dan pariwisata kota lewat galeri seni .

) Fisibilitas

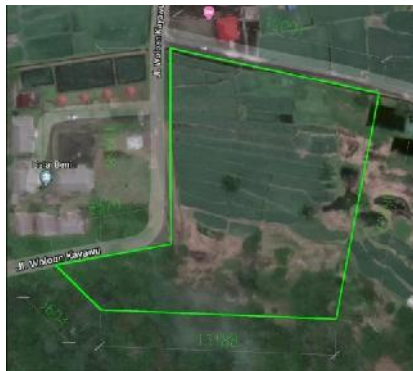
Banyaknya aktivitas seni bahkan pelaku seni sehingga memerlukan suatu tempat untuk manampung bahkan memfasilitasi kegiatan seni maupun industri yang ada. Untuk menunjang maka diperlukan suatu tempat berupa galeri seni dengan fasilitas yang baik yang dapat manampung setiap kegiatan seni yang di laksanakan.

3.2 Objek Rancangan

Galeri Seni di Tomohon adalah tempat; memamerkan karya seni karya seorang atau sekelompok seniman sebagai ruangan untuk memamerkan karya seni selain menjadi wadah bagi para seniman tetapi menjadi tempat edukasi dan rekreasi bagi masyarakat dan wisatawan sehingga mampu lebih mengenalkan akan seni yang ada di Kota Tomohon.

3.3 Lokasi Dan Tapak

Lokasi tapak berada di Kota Tomohon tepatnya di kelurahan Woloan Sesuai dengan RTRW Kota Tomohon Woloan termasuk dalam fungsi Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) .Berdasarkan RTRW dengan objek galeri seni lokasi ini dipilih karena sangat strategis untuk sarana rekreasi, lokasi yang dekat dengan pusat kota , dengan memanfaatkan kondisi dan potensi tapak yang ada berada di daerah persawahan akan memberikan suasana yang baru bagi pengguna serta daerah yang masih kental akan adat dan budaya akan terasa pas jika objek ini hadir di lingkungan ini untuk mendukung akan budaya dan seni.



Gambar 1. Lokasi Tapak dan delinasi tapak
(Sumber: Google Earth: Kota Tomohon)

3.4 Analisa Tapak

Berdasarkan Pemilihan lokasi, maka berikut ini adalah perhitungan kapabilitas tapak :



Gambar 2. Luas dan Dimensi tapak

Dengan mengacu pada peraturan RTRW Kota Tomohon maka dapat diketahui Kapabilitas Tapak berdasarkan Peraturan (RTRW) yang berlaku :

KDB (Koefisien Dasar Bangunan) pada Tapak

$$\begin{aligned} &= \text{Luas Lahan} \times \text{KDB (Peraturan)} \\ &= 16.344 \times 40\% \\ &= 6.537 \text{ m}^2 \text{ luas yang bisa dibangun pada Tapak} \end{aligned}$$

KLK (Koefisien Lantai Bangunan) pada Tapak

$$\begin{aligned} &= \text{Luas Lahan} \times \text{KLK (Peraturan)} \\ &= 16.344 \times 4 \\ &= 65.376 \text{ m}^2 \text{ luas Lantai Bangunan yang dapat dibangun} \end{aligned}$$

Jumlah Lantai

$$= 4 \text{ Lantai maksimum yang dapat dibangun}$$

4. TEMA PERANCANGAN

Respect for site merupakan bagian dalam arsitektur hijau dalam buku Strategi Perencanaan Dan Perancangan Perumahan Pada Era Kontemporer. Konsep arsitektur hijau terkait dengan konsep arsitektur berkelanjutan. menurut Brundland Report dari PBB, 1987 pembangunan berkelanjutan adalah dapat di artikan bahwa pembangunan pada saat ini tidak mengganggu ekosistem pada generasi selanjutnya . salah satu faktor yang harus di hadapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan social

Prinsip – prinsip arsitektur hijau didalamnya meliputi *respect for site*

-) Hemat energi
-) Pengoprasian bangunan bahan bakar atau energi listrik (sebisa mungkin memaksimalkan energi alam sekitar lokasi bangunan)
-) Memperhatikan kondisi iklim/ working with climate. Mendesain bangunan harus berdasarkan iklim yang berlaku di lokasi tapak kita, dan sumber energi yang ada.
-) Minimizing new resources. Mendesain dengan mengoptimalkan kebutuhan sumber daya alam yang baru agar sumber daya tersebut tidak habis dan dapat digunakan di masa mendatang
-) Penggunaan material bangunan yang tidak berbahaya bagi ekosistem dan sumber daya alam .
-) Tidak berdampak negatif bagi kesehatan dan kenyamanan penghuni bangunan tersebut
/Respect for site: Bangunan yang akan di bangunan, nantinya dibangun jangan sampai merusak kondisi tapak aslinya , sehingga jika nanti bangunan itu sudah tidak terpakai, tapak aslinya masih ada dan tidak berubah (tidak merusak lingkungan yang ada)
-) Merespon keadaan tapak dari bangunan / *respect for user* dalam merancang bangunan harus memperhatikan semua pengguna bangunan dan memenuhi semua kebutuhannya.
-) Menetapkan seluruh prinsip – prinsip *green architecture* secara keseluruhan : Ketentuan diatas tidak baku artinya dapat penggunaan sesuai kebutuhan bangunan kita.

Penjabaran akan *Repect For Site* (menanggapi keadaan tapak pada bangunan): Perencanaan mengacu pada interaksi anatra bangunan dan tapaknya. Hal ini dimaksud keberadaan bangunan baik dari segi konstruksi, bentuk pengoprasianya tidak merusak lingkungan sekitar, dengan cara sebagai berikut.

-) Mempertahankan kondisi tapak dengan membuat desain mengikuti bentuk tapak yang ada.
-) Luas permukaan dasar bangunan yang kecil, yaitu pertimbangan mendesain bangunan secara vertikal.
-) Menggunakan material lokal dan material yang tidak merusak lingkungan

5. KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep zoning tapak

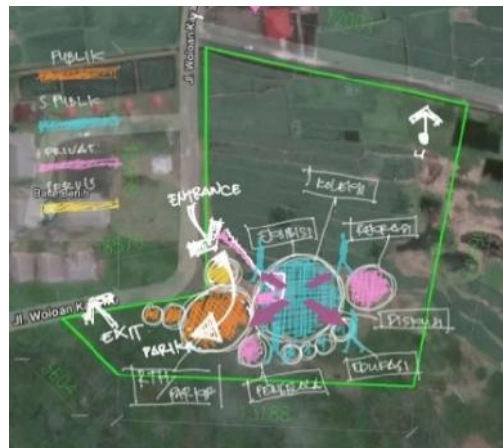
Konsep zoning tapak diperoleh dari hasil analisis tapak dan lingkungan serta mengacu pada tema perancangan yang dipilih untuk diterapkan.

5.2 Rancangan Konfigurasi Massa Bangunan

Rancangan Konfigurasi Massa Bangunan, merupakan transformasi dari bentuk terasering persegi sawah dan rumah - rumah sawah yang di susun mengikuti terasering sawah dengan pola menyebar dengan tujuan agar semua ruang mendapatkan sirkulasi udara dan pencahayaan yang alami.



Gambar 3. Konsep Zoning Tapak dan Bangunan



Gambar 4. Konsep Sirkulasi Tapak

) Rencana Perletakkan massa Bangunan



Gambar 5. Konsep perletakkan massa Bangunan

) Rancangan konfigurasi geometrik dan besaran massa bangunan

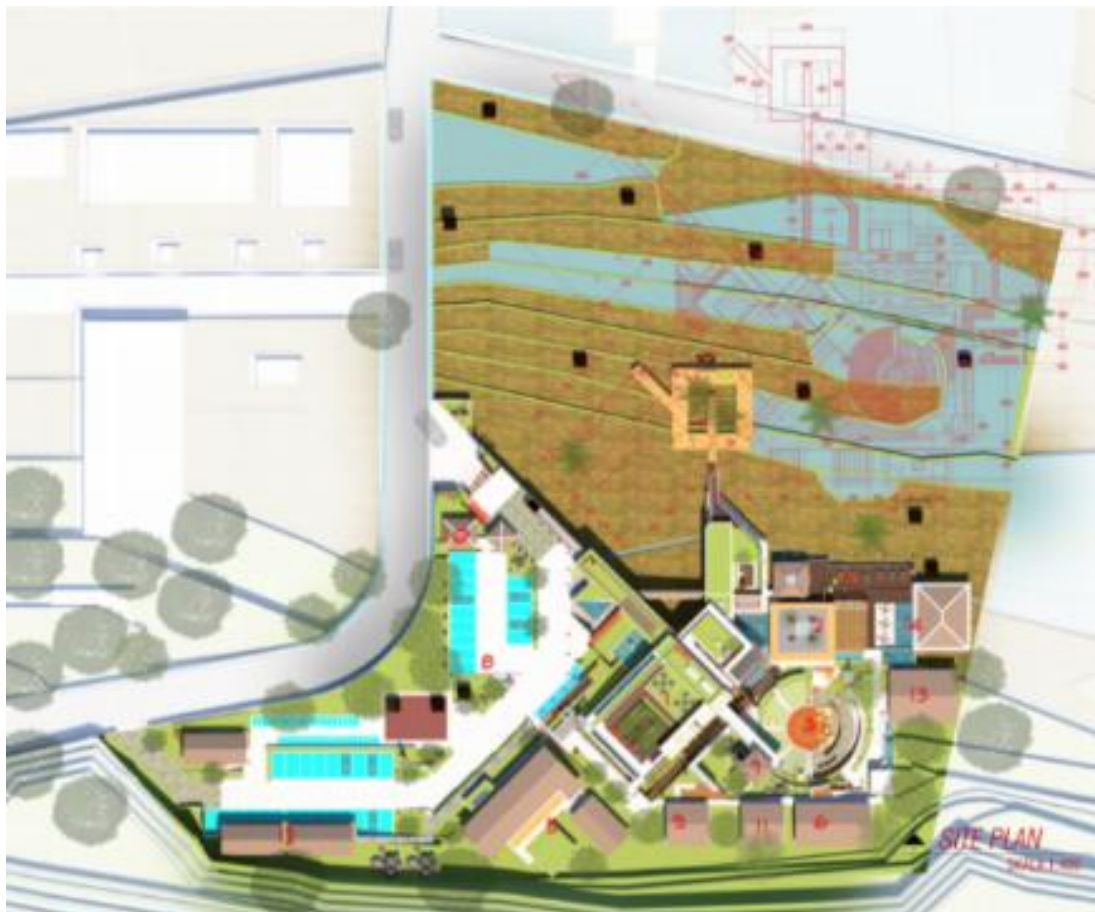


Gambar 6. Konsep Konfigurasi Geometrik Bangunan

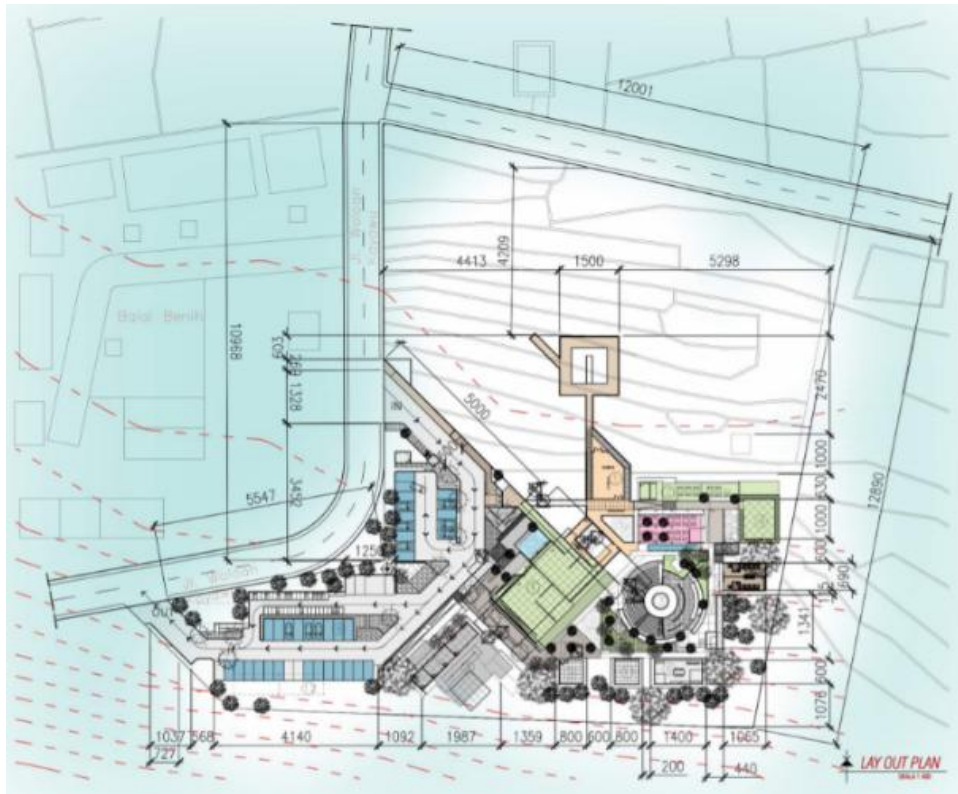
Untuk besaran massa bangunan berdasarkan fasilitas pertama ekshibisi 5.476 m^2 , fasilitas rekreasi 139 m^2 , fasilitas edukasi 231 m^2 , fasilitas pengelola 2.571 m^2 dan servis 117 m^2 dengan total keseluruhan kurang lebih 8.534 m^2

6. HASIL RANCANGAN

Berikut adalah hasil final desain dari perancangan Galeri Seni di tomohon



Gambar 7 Site Plan



Gambar 8 Layout



Gambar 9. Tampak Kawasan



Gambar 10. Perspektif mata burung



Gambar 11. Perspektif mata manusia



Gambar 12. Spot Eksterior Galeri Seni
(Sumber: Talibonso E, 2020)



Gambar 13. Spot Interior Galeri Seni
(Sumber: Talibonso E, 2020)

7. PENUTUP

Perancangan bangunan Galeri seni dengan tema *Respect For Site* di harapkan mampu mewadahi para seniman daerah maupun aktivitas seni sehingga mampu meningkatkan potensi seni dan dan bakat antar seniman, menjadikan tempat pameran dan diskusi antar sesama. Sebagai wadah bagi masyarakat untuk edukasi seni khusus seni lokal yang ada di Tomohon. Sebagai wadah rekreasi sehingga dampak kedepan mampu meningkatkan perekonomian dan pariwisata kota lewat galeri seni..

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kota Tomohon, “Kota Tomohon dalam Angka Tahun 2019”

Budaya Kota Tomohon ,<https://www.tomohon.info/budaya-kota-tomohon/>

Ching, Francis.D.K, “Bentuk, Ruang dan Susunannya”, Erlangga, 1996

Data Cagar Budaya Di Sulawesi Utara

Ernst Neufert “Data Arsitek, Jilid I”,Erlangga,1996

Ir. Heinz Erik “Arsitektur dan Lingkungan”,Kanisius,Yogyakarta,1996

Joo-Hwa Bay and Boon Lay Ong, “Tropical Sustainable Architecture”, Architectural Press is an imprint of Elsevier, 2006

Lucy Yosita, “Strategi Perencanaan Dan Perancangan Perumahan Pada Era Kontemporer”,DEEPUBLISH,Yogyakarta,2019

RTRW Kota Tomohon